

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Terdapat tiga hal yang penulis simpulkan berdasarkan pada rumusan permasalahan yang dikaji, yaitu:

*Pertama*, strategi perang darat Jepang dalam Perang Dunia II merupakan hasil rancangan Kol. Masanobu Tsuji selaku pimpinan Badan Penelitian Angkatan Darat Jepang di Taiwan. Pada fase pertama Perang Asia – Pasifik, strategi perang darat Jepang ini berfokus pada pergerakan manuver melintasi hutan tropis di wilayah Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik untuk melancarkan taktikkepungan (*Encirclement Tactic*) dan serangan malam (*Night Attack*) untuk memaksimalkan efek kejutan yang menjadi keuntungan terbesar Jepang dalam setiap pertempurannya melawan Sekutu. Jalur suplai yang tidak selalu bergantung pada jalan raya serta ditempatkannya resimen insinyur pada setiap divisi membuat pergerakan Jepang tidak terhambat oleh taktik bumi hangus yang diterapkan oleh Sekutu sebagai usaha untuk memperlambat laju pergerakan Jepang dalam menguasai Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik.

Adapun dalam fase kedua Perang Asia – Pasifik, strategi perang darat Jepang lebih berfokus pada strategi pertahanan atau defensif dikarenakan diperlukannya waktu untuk mengolah sumber daya yang telah berhasil didapatkan untuk mensuplai kembali perlengkapan dan kekuatan perang Jepang. Jepang menggelar strategi pertahanan lereng terbalik (*Reverse Slope Defence*) dan strategi sektor tembakan terkunci (*Interlocking Sector of Fire*) dengan memposisikan pasukan sedemikian rupa agar terlindungi dan tersembunyi dari pengamatan musuh dan dapat melancarkan tembakan dari berbagai sudut ke dalam satu titik sehingga menciptakan suatu zona atau wilayah yang disebut dengan *Death Zone* (Zona Kematian) atau *Killing Zone* (Zona Pembantaian). Serangan malam juga dilakukan

sebagai serangan balik (*Counterattack*) apabila Sekutu berhasil menyusup atau menerobos masuk garis pertahanan pasukan Jepang.

*Kedua*, kelancaran dan kesuksesan strategi perang darat Jepang di Asia Tenggara dan Pasifik bukanlah hasil kerja keras Angkatan Darat Jepang saja, melainkan hasil dari kerjasama dan koordinasi Angkatan Darat Jepang dengan Angkatan Laut Jepang dan pasukan udara dari tiap – tiap angkatan militer Jepang. Angkatan Laut Jepang memberikan perlindungan dalam operasi pendaratan di Asia Tenggara dan pulau – pulau di Pasifik. Begitu pula dengan pasukan udara, baik yang berasal dari Angkatan Darat maupun Angkatan laut Jepang, yang membantu Angkatan Darat Jepang dengan memberikan perlindungan dan transportasi dalam pelaksanaan operasi pendaratan dan penerjunan payung pasukan Angkatan Darat Jepang ke Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik. Selain itu, supremasi udara dan bantuan udara (*Air Support*) yang dilakukan oleh pasukan udara Jepang, baik dari Angkatan Darat maupun Angkatan Laut Jepang, turut membantu di setiap operasi penyerangan maupun pertahanan dalam strategi perang darat yang digelar oleh Angkatan Darat Jepang dalam Perang Dunia II.

*Ketiga*, walaupun pada Perang Dunia II Jepang mengalami kekalahan, akan tetapi strategi perang darat beserta dengan perlengkapan dan komposisi pasukan yang dikembangkan Jepang berhasil membuat Jepang dapat menguasai Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik dalam waktu 6 bulan pada Perang Dunia II. Selain itu, strategi perang darat Jepang, terutama mengenai strategi perang hutan, dipelajari dan menjadi contoh serta panduan oleh Sekutu untuk perkembangan lebih lanjut terkait strategi perang darat, terutama mengenai perang hutan. Hasil dari perkembangan dari strategi dan taktik perang hutan Jepang ini menghasilkan buku – buku panduan militer, seperti *Field Manual (FM) 31-30 Jungle Training and Operations* di bulan September 1965, yang digunakan dalam peperangan pasca Perang Dunia II.

## **B. Rekomendasi**

Skripsi berjudul “*Strategi Perang Darat Jepang dalam Perang Dunia II (1941 – 1945)*” diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulisan sejarah Indonesia dikarenakan terdapat kajian yang merupakan bagian dari sejarah Indonesia pada masa Perang Dunia II. Hal yang baru bagi penulisan sejarah Indonesia dalam skripsi ini adalah bahasan terkait strategi dan taktik perang darat yang digunakan Jepang untuk menghadapi Sekutu dalam

pertempuran – pertempuran darat di Indonesia. Bagi penulisan buku teks Sejarah, diharapkan skripsi ini dapat menyumbangkan informasi mengenai sejarah militer, khususnya terkait strategi perang darat Jepang dalam Perang Dunia II.

Bagi pembelajaran sejarah diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan mengenai sejarah Perang Dunia II, khususnya dalam perang yang terjadi di kawasan Asia Tenggara dan Kepulauan Pasifik. Kajian yang menceritakan mengenai patriotisme dan semangat juang bangsa Jepang dalam setiap pertempuran melawan Sekutu demi negaranya diharapkan dapat memotivasi peserta didik akan nilai patriotisme dan nasionalisme terhadap negaranya sendiri serta memunculkan rasa semangat untuk memajukan negaranya dan menjadi warga negara yang berguna bagi bangsa dan negara. Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mata pelajaran Sejarah Indonesia di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).